

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bagian ini memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta definisi variabel. Berikut adalah rincian pemaparan yang akan dibahas.

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam pengajaran tata bahasa. Salah satu materi yang sering menjadi hambatan bagi pemelajar adalah penggunaan preposisi dalam bahasa Indonesia. Preposisi seperti *di*, *ke*, dan *dari* merupakan elemen penting dalam struktur kalimat yang menghubungkan kata benda dengan kata lainnya.

Meskipun konsep preposisi terlihat sederhana, banyak pemelajar BIPA yang mengalami kesulitan dalam memahami fungsinya, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Hal ini sering kali disebabkan oleh perbedaan struktur gramatikal antara bahasa Indonesia dan bahasa ibu mereka, yang mengarah pada interferensi negatif.

Berdasarkan survei yang dilakukan pada September 2024 di BIS, permasalahan penggunaan preposisi dialami oleh para pemelajar BIPA di sana. Penyebab kurangnya pemahaman preposisi ini terkait dengan perbedaan bahasa ibu pemelajar BIPA yang sering kali mempengaruhi cara mereka memahami dan menggunakan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran BIPA bukan hanya tentang menguasai tata bahasa, tetapi juga memahami cara berpikir dan berkomunikasi dalam bahasa yang berbeda.

Penelitian sebelumnya oleh Chen dan Wu (2020) menunjukkan bahwa multimedia interaktif meningkatkan retensi tata bahasa sebesar 35% pada pemelajar bahasa asing. Namun, belum ada kajian yang mengintegrasikan *videotutorial* secara spesifik untuk pembelajaran preposisi BIPA. Oleh karena itu, diperlukan media ajar yang lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman pemelajar.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah pengembangan media ajar berbasis *videoscribe*. *videoscribe* merupakan media visual berbasis animasi yang dapat menyajikan materi secara lebih dinamis dan menarik. Dengan kombinasi elemen visual, audio, dan teks, media ini memungkinkan pemelajar untuk lebih mudah memahami konsep yang diajarkan Ismail (2024). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis animasi dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterlibatan dan retensi pemelajar. Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan berbagai aspek penggunaan teknologi dalam pendidikan, termasuk efektivitas media pembelajaran interaktif. Penelitian oleh Hakim dan Windayana (2016) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa terhadap materi pembelajaran.

Penelitian tentang preposisi dan penggunaan teknologi melalui media berbasis visual dan interaktif sudah banyak diteliti oleh banyak pihak (Utami, 2024; Yurianta, 2023; Fauzi, 2022; Kartika, 2021; dan Tanwin, 2020). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa *videoscribe* belum diterapkan dalam pembelajaran BIPA. Namun, penelitian terdahulu belum membahas penggunaan media *videoscribe* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media ajar *videoscribe* untuk meningkatkan pemahaman penggunaan preposisi. Hal ini menjadi penting karena jika tidak dilakukan, masalah dalam pembelajaran penggunaan preposisi oleh pemelajar BIPA 1 di Bandung Independent School akan terus berlanjut tanpa solusi yang efektif. Pemelajar akan terus mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan preposisi dengan benar, yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan preposisi, baik dalam tulisan maupun lisan, akan semakin memperburuk pemahaman mereka terhadap struktur kalimat yang benar, sehingga menghambat perkembangan bahasa mereka secara keseluruhan.

Tanpa adanya penelitian mengenai penggunaan media berbasis teknologi inovatif seperti *videoscribe*, proses pembelajaran BIPA akan terjebak pada metode konvensional yang kurang menarik dan kurang efektif dalam memfasilitasi pemahaman materi yang kompleks. Tanpa inovasi dalam media ajar, pengajaran

preposisi yang bersifat abstrak akan sulit dipahami, sehingga pemelajar dapat kehilangan motivasi untuk belajar lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media ajar berbasis *videoscribe* untuk meningkatkan pemahaman preposisi pemelajar BIPA 1 yang diharapkan dapat menjawab kebutuhan pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar generasi digital.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik media ajar BIPA 1 dalam pembelajaran penggunaan preposisi yang saat ini digunakan di Bandung Independent School?
2. Bagaimana pengembangan media ajar BIPA 1 berbasis *videoscribe* dalam peningkatan kemampuan penggunaan preposisi di Bandung Independent School?
3. Bagaimana kelayakan dan efektivitas media ajar berbasis *videoscribe* dalam peningkatan kemampuan penggunaan preposisi di Bandung Independent School?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memaparkan karakteristik media ajar BIPA 1 dalam pembelajaran penggunaan preposisi yang saat ini digunakan di Bandung Independent School.
2. Mendeskripsikan pengembangan media ajar BIPA 1 berbasis *videoscribe* dalam peningkatan kemampuan penggunaan preposisi bahasa Indonesia di Bandung Independent School.
3. Menganalisis kelayakan dan efektivitas media ajar berbasis *videoscribe* dalam peningkatan kemampuan penggunaan preposisi di Bandung Independent School.

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi ke dalam tiga bagian, yakni manfaat teoretis, manfaat segi kebijakan, dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian linguistik terapan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa kedua, terutama BIPA. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya teori tentang analisis kesalahan dan pembelajaran tata bahasa, terutama terkait penggunaan preposisi dalam bahasa Indonesia. Selain itu, dapat memberikan kontribusi pada teori pembelajaran bahasa berbasis multimedia, khususnya integrasi *videoscribe* dalam pengajaran tata bahasa BIPA.

### 2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perumusan kebijakan yang lebih inovatif dan berbasis teknologi dalam pengajaran BIPA, khususnya dalam meningkatkan pemahaman penggunaan preposisi di kalangan pemelajar. Dari segi kebijakan pendidikan, penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan, antara lain sebagai berikut.

#### a) Mendorong Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran BIPA

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kebijakan pendidikan di tingkat sekolah maupun institusi lainnya untuk mengintegrasikan teknologi, khususnya media ajar berbasis *videoscribe*, dalam proses pembelajaran BIPA. Hal ini sejalan dengan kebijakan pengembangan pembelajaran berbasis multimedia yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa kedua.

#### b) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang lebih mendalam dalam memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Dengan menggunakan media inovatif, diharapkan pemahaman bahasa Indonesia, terutama dalam hal penggunaan preposisi, dapat ditingkatkan secara signifikan.

#### c) Peningkatan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif

Penelitian ini mendukung kebijakan pengembangan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan berbasis teknologi. Penggunaan *videoscribe* sebagai media pembelajaran visual dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari kebijakan untuk

memperkenalkan dan mengimplementasikan media pembelajaran yang memudahkan pemelajar dalam memahami materi yang kompleks.

d) PEMBERDAYAAN PENGAJAR DENGAN METODE BARU

Melalui penelitian ini, kebijakan pengembangan kapasitas pengajar di sekolah-sekolah atau lembaga BIPA dapat mencakup pelatihan dan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *videoscribe*, untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dalam konteks pembelajaran bahasa kedua.

e) PENINGKATAN AKSESIBILITAS PEMBELAJARAN BAGI PEMELAJAR

Penelitian ini mendukung kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, khususnya bagi pemelajar BIPA dari berbagai latar belakang, melalui penggunaan media yang lebih mudah diakses dan lebih menarik bagi pemelajar.

3. MANFAAT PRAKTIS

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak, di antaranya bagi pengajar, bagi pemelajar BIPA 1, bagi peneliti, dan bagi peneliti selanjutnya.

Bagi Pengajar

- a) Menyediakan referensi atau sumber inspirasi dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya *videoscribe*, yang dapat mempermudah pengajaran preposisi kepada pemelajar BIPA 1.
- b) Membantu pengajar untuk mengatasi kesulitan yang sering dihadapi dalam mengajarkan penggunaan preposisi yang kompleks kepada pemelajar dengan latar belakang bahasa yang berbeda.

Bagi Pemelajar BIPA 1

- a) Meningkatkan pemahaman pemelajar terhadap penggunaan preposisi dalam bahasa Indonesia, melalui visualisasi yang menarik dan mudah dipahami dengan menggunakan media *videoscribe*.
- b) Membantu pemelajar dalam mengingat dan mengaplikasikan preposisi dalam konteks kalimat yang tepat, karena pembelajaran dengan pendekatan visual cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

### Bagi Peneliti

Memberikan dasar bagi penelitian lanjutan mengenai penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran BIPA, serta kontribusi pada pengembangan media ajar berbasis *videoscribe* untuk pembelajaran bahasa kedua.

Menjadi referensi untuk pengembangan metode pembelajaran bahasa yang inovatif dan berbasis teknologi yang dapat diterapkan dalam konteks BIPA atau pembelajaran bahasa asing lainnya.

### Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks BIPA dan pembelajaran bahasa asing lainnya. Selain itu, dapat memberikan wawasan bagi pendidik di lembaga lain untuk mengadopsi metode serupa dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa yang sulit, seperti preposisi.

### **D. Definisi Variabel**

Penelitian ini mendeskripsikan pengembangan media ajar berbasis *videoscribe* dalam meningkatkan pemahaman pemelajar BIPA 1 terhadap penggunaan preposisi dalam bahasa Indonesia di Bandung Independent School. Berikut definisi variabel dalam penelitian ini.

#### 1. Media ajar berbasis *videoscribe*

Media ajar *videoscribe* adalah alat bantu pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi secara visual, dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman pemelajar terhadap konsep-konsep tata bahasa, seperti penggunaan preposisi dalam bahasa Indonesia, khususnya bagi pemelajar BIPA.

#### 2. Pemahaman pemelajar BIPA 1 terhadap penggunaan preposisi

Mencakup tingkat keahlian mereka dalam memahami konsep dasar preposisi, memilih preposisi yang tepat, dan menggunakannya secara benar dalam situasi komunikasi sehari-hari, yang mencakup kalimat lisan maupun tulisan.

#### 3. Bandung..Independent..School

Bandung Independent School (BIS) adalah variabel kontrol yang menjadi lokasi objek penelitian. Pemelajar BIPA 1 di BIS menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan fokus pada pemahaman mereka terhadap penggunaan preposisi bahasa Indonesia, khususnya melalui pengajaran yang menggunakan media *videoscribe*.